

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan *Marching Band* di Indonesia mulai mengalami kemajuan yang dinilai cukup pesat. Hal ini terbukti dengan dilaksanakannya berbagai kejuaraan-kejuaraan *Marching Band* yang diadakan di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Adapun kejuaraan-kejuaraan *Marching Band* yang diadakan di tingkat daerah maupun nasional, diantaranya: *Grand Prix Marching Band* atau lebih dikenal dengan singkatan GPMB yang dilaksanakan di Jakarta, Indonesia *Open Marching Band Championship*, *Jember Open Marching Competition*, dan *BMBC (Bandung Marching Band Championship)* di Bandung.

Alat musik yang biasa digunakan dalam *Marching Band* pada saat ini adalah: alat tiup (*Brass Section*) dan alat pukul (*Percussion*). *Marching Band* biasanya mempergunakan komposisi peralatan yang beragam, mulai dari berbagai jenis alat tiup (*Brass Section*), yaitu: *Trumpet*, *Flugel*, *Mellophone*, *Trombone*, *Baritone* dan *Tuba*, serta bermacam-macam alat pukul (*Percussion*), yaitu: *Snare Drum*, *Bass Drum*, *Tom*. *Marching Band* biasanya terdapat di kalangan masyarakat umum seperti pada instansi-instansi pemerintahan, perusahaan swasta, dan sekolah-sekolah tinggi atau Universitas.

Di Indonesia, *Marching Band* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Drum Band* yang sebelumnya berada di bawah naungan organisasi PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesia) yang dibina oleh Menpora (Menteri Pemuda dan Olah Raga). *Marching Band* lahir sebagai kegiatan yang

memfokuskan penampilan pada permainan musik dan visual secara berimbang, berbeda dengan *Drum Band* yang lebih memfokuskan sebagai kegiatan olah raga. Dalam perkembangannya, *Marching Band* di Indonesia banyak mengadaptasi variasi teknik-teknik permainan yang digunakan oleh grup-grup *Drum Corps* di Amerika, khususnya pada instrumen perkusi. Hal ini membuat corak permainan dalam penampilan *Marching Band* menjadi lebih mudah dibedakan dari corak penampilan *Drum Band*.

Bandung sebagai salah satu kota di Jawa Barat, memiliki berbagai unit *Marching Band*. Beberapa *Marching Band* yang dianggap masih aktif mengikuti kejuaraan-kejuaraan maupun pertunjukan tertentu, di antaranya: *Marching Band Locomotive PT KAI*, *Marching Band Bhineka Bhakti Taruna*, *Marching Band Gema Wibawa Mukti*, *Marching Band Waditra Ganesha ITB*, dan *Marching Band Gita Pakuan*. *Marching Band-Marching Band* tersebut mempunyai prestasi di tingkat Nasional.

Salah satu kelompok *Marching Band* yang memiliki prestasi cukup baik di Kota Bandung yaitu *Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung*. *Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung* didirikan pada tahun 1990, adalah salah satu unit *Marching Band* dengan berbagai prestasi di tingkat nasional. Beberapa prestasi yang telah berhasil diraih di antaranya, adalah: Pada *Brass Ensemble*, *Marching Band Locomotive* dengan 11 pemainnya membawakan “Someone” dan “Aria”, menysihkan *Marching Band Gita Pakuan Bandung*. *Marching Band Locomotive* sukses memperoleh gelar Juara 1 *Brass Ensemble Marching Band Championship (BMBC) III 2012*. *Marching Band Locomotive* sebagai peserta

terakhir dengan 26 pemain musiknya membawakan “*Tribute Overture*” dan “*Trancedent Journey*”, bersaing ketat dengan *Corps* Putri Tarakanita Jakarta dengan “*Swan Lake*” yang juga mendapatkan komentar bagus dan sanjungan dari para juri. *Marching Band Locomotive* sebagai Juara 1 *Brass Bande Ensemble / Mini Corps Concert*. Pada *Brass Ensemble Marching Band Championship (BMBC) III 2012*.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di *Marching Band Locomotive* PT.KAI Bandung, peneliti tertarik pada proses Pelatihan *Trumpet*. Ketertarikan tersebut dikarenakan *Trumpet* merupakan bagian dari *Brass Section* yang memegang peranan penting sebagai melodi utama lagu dalam setiap karya yang dibawakan *Marching Band Locomotive* PT.KAI Bandung, baik secara *Ensemble*, duet, maupun *full Marching Band*.

Trumpet merupakan alat tiup yang cukup sulit untuk dimainkan dan diperlukan proses yang cukup lama untuk dapat memainkannya. Biasanya orang dewasa membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk dapat membunyikan “*tone*” yang bersih dan memainkan trumpet dengan teknik yang benar, apalagi jika peserta didiknya adalah seseorang dengan usia yang relatif muda, tentu akan menemukan kendala-kendala dalam proses Pelatihannya. Sementara di *Marching Band Locomotive* PT KAI Bandung anggota dengan usia termuda yaitu usia 13 tahun dapat mengikuti dan cukup memadai untuk memainkan materi yang diberikan. Secara fisik dan daya tangkap orang dewasa jelas berbeda, sehingga membutuhkan metode khusus dari pengajar untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik atas prestasi-prestasi yang diperoleh *Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung*, sehingga peneliti ingin mencoba meneliti Pelatihan *Trumpet* yang diterapkan *Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung* pada anggotanya, sehingga instrument sesulit *Trumpet* dapat dimainkan oleh anggota dengan umur yang relatif muda serta dapat memberikan prestasi. Berdasarkan hal diatas peneliti akan mengambil judul studi Tentang **PELATIHAN TRUMPET DI MARCHING BAND LOCOMOTIVE PT KAI BANDUNG**

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah di penelitian ini adalah mengenai Pelatihan *Trumpet* yang dilakukang di *Marching Band Locomotive PT KAI Bandung*, dan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana materi Pelatihan *Trumpet* di *Marching Band Locomotive PT KAI Bandung*?
2. Bagaimana metode yang digunakan pelatih di dalam proses Pelatihan *Trumpet* di *Marching Band Locomotive PT KAI Bandung*?
3. Bagaimana hasil Pelatihan *Trumpet* di *Marching Band Locomotive PT KAI Bandung*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui materi Pelatihan *Trumpet* di *Marching Band Locomotive* PT KAI Bandung.
2. Mengetahui metode yang digunakan pelatih di dalam proses *Trumpet* di *Marching Band Locomotive* PT KAI Bandung.
3. Mengetahui hasil Pelatihan *Trumpet* di *Marching Band Locomotive* PT.KAI Bandung.

D. METODE PENELITIAN

1. Metode

Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini lebih tepat untuk menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data atau informasi yang didapat di lapangan disusun kemudian dideskripsikan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian pada saat kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian dilaksanakan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari responden yang berkenaan dengan permasalahan yang ditemukan pada objek yang akan diteliti. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur,

yaitu peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk wawancara.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari literatur-literatur dan buku-buku serta media lain untuk membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, sehingga data terungkap secara detail, peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian;
- b. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan;
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan berguna dan memberi kontribusi bagi penulis, mahasiswa, pelatih, dan anggota kelompok *Marching Band locomotive* PT KAI Bandung, serta masyarakat pada umumnya:

1. Peneliti

Menambah wawasan tentang proses Pelatihan *Trumpet*, agar peneliti mengetahui serta memahami lebih dalam lagi tentang proses Pelatihan *Trumpet*

2. Pengajar

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat pembelajaran *trumpet*, khususnya sesuai tahapan Pelatihannya

3. Anggota

Untuk meningkatkan motivasi serta mengembangkan bakat musik yang telah mereka miliki.

4. *Marching Band Locomotive PT KAI Bandung*

Sebagai salah satu referensi Pelatihan trumpet

5. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, serta sebagai tambahan referensi untuk pengembangan pembelajaran alat tiup *Brass*, khususnya pada mata kuliah instrumen pilihan wajib alat tiup (*Trumpet*).

6. Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi masyarakat berupa informasi mengenai proses Pelatihan instrument alat tiup khususnya *Trumpet*.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang dipergunakan adalah membahas tentang:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi bahasan:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORETIS, terdiri dari bahasan:

Kajian Teori dan Teori tentang:

Pelatihan, Konsep Pembelajaran, Komponen Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pelatihan Trumpet, Marching Band.

BAB III METODE PENELITIAN, lingkupnya meliputi:

Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain penelitian, Metode Penelitian, Pedoman Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari bahasan:

Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian Pelatihan Trumpet di Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung.

BAB V KESIMPULAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP